



SNI 07-3043-1992

Standar Nasional Indonesia

ingot nikel

INGOT NIKEL

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, syarat mutu, cara pengambilan contoh uji, cara uji, syarat lulus uji, pengemasan dan penandaan untuk ingot nikel.

2. DEFINISI

Yang dimaksud dalam standar ini adalah logam nikel (Ni) yang berbentuk ingot yang dihasilkan dari pengolahan bijinya, yang terutama digunakan untuk bahan baku atau bahan imbuhan pada industri-industri logam.

3. KLASIFIKASI

Ingot nikel diklasifikasikan ke dalam empat kelas (lihat Tabel I).

Tabel I
Klasifikasi dan Notasi Ingot Nikel

Klasifikasi		Notasi
Kelas	khusus	N — 0
Kelas	1	N — 1
Kelas	2	N — 2
Kelas	3	N — 3

4. SYARAT MUTU

4.1. Sifat Tampak

Ingot nikel mempunyai mutu yang homogen dan bebas dari bahan-bahan yang merugikan.

4.2. Komposisi Kimia

Ingot nikel mempunyai mutu sesuai dengan analisis komposisi kimianya (lihat Tabel II).

Tabel II
Komposisi Kimia Ingot Nikel

Klasifikasi	Notasi	Komposisi Kimia %								
		Fe	Cu	Pb	Mn	C	S	Si	Co	Co+Ni
		maks	maks	maks	maks	maks	maks	maks	maks	min
Kelas	N — 0	0.02	0.009	0.001	0.002	0.02	0.001	0.005	0.30	99.95
Kelas 1	N ₁ — 1	0.02	0.005	0.0015	0.002	0.02	0.001	0.005	—	99.95
Kelas 2	N ₁ — 2	0.04	0.03	0.005	—	0.02	0.005	—	—	99.85
Kelas 3	N ₁ — 3	1.00	0.30	—	—	0.25	0.05	—	—	98.00

Catatan : Hasil analisis harus ditulis dalam persen dan pembulatan harganya sesuai seperti cara dibawah ini :

- (1) Harga Fe, Cu, Pb, Mn, C, S, Si dan Co dihitung dengan ketelitian seperti tabel diatas dengan pembulatan harga ke desimal akhir yang terdekat.

Contoh :

NI — 1 : 0,00138 % Pb menjadi 0,0014 % Pb.

NI — 1 : 0,0000934 % Pb menjadi 0,0001 % Pb

- (2) Kadar (Ni + Co) dapat merupakan sisa pengurangan dari 100 % oleh persen Fe, Cu, Pb, Mn, C, S dan Si yang dihitung sesuai cara pada catatan (1).
- (3) Untuk kelas 2 dan kelas 3, kandungan (Ni + Co) dapat ditentukan sesuai permintaan pemakai/pembeli dan dihitung sesuai cara pada catatan (1) dan (2).

5. CARA PENGAMBILAN CONTOH UJI

- 5.1. Contoh uji diambil oleh petugas yang berwenang.
- 5.2. Contoh uji diambil secara acak dan sesuai ketentuan SII yang berlaku.

6. CARA UJI

- 6.1. Cara uji komposisi kimia dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 6.2. Uji syarat mutu pada butir 4.1. dilakukan secara visual.

7. SYARAT LULUS UJI

Ingot nikel dinyatakan lulus uji bila memenuhi persyaratan pada butir 4.

8. PENGEMASAN

Ingot nikel dikemas dalam kemasan yang kuat dan baik dengan berat yang sesuai untuk kemudahan pengangkutannya.

9. PENANDAAN

Pada setiap bentuk atau kemasan minimal diberi tanda

- Berat
- Klasifikasi
- Nama atau merek dagang pabrik.

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id